



STATISTIK
PENGGUNAAN LAHAN
KABUPATEN KAYONG UTARA
TAHUN 2022





**STATISTIK
PENGUNAAN LAHAN
KABUPATEN KAYONG UTARA
TAHUN 2022**

STATISTIK PENGGUNAAN LAHAN KABUPATEN KAYONG UTARA TAHUN 2022

No. Publikasi : **61110.2305**
Nomor Katalog : **3311007.6111**

Ukuran Buku : **16,5 cm x 21,5 cm**
Jumlah Halaman : **51 + xiii halaman**

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Sugeng Junedi, SST. M.Si

Penyunting:

Luailiyatuz Zahro', SST.

Penulis:

Alfie Syahrina Deswita, A.Md.Stat.

Pengolah Data:

BPS Kabupaten Kayong Utara

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Penggunaan Lahan Kabupaten Kayong Utara 2022** merupakan salah satu produk statistik hasil kompilasi data sekunder yang berasal dari laporan petugas kecamatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara setiap tahun. Publikasi ini sudah melalui beberapa tahapan koreksi dan evaluasi serta validasi data. Pembahasan dan evaluasi dalam rangka validitas data selalu berpedoman pada batasan konsep/definisi, meneliti kewajaran laporan antar periode, membandingkan dengan data yang bersumber dari Badan Pertanahan Negara, dan data yang berasal dari instansi teknis terkait lainnya.

Data yang akurat sangat diperlukan dalam mencapai tujuan pembangunan di suatu wilayah. Harapan kami publikasi ini dapat memberi manfaat untuk keperluan perencanaan, implementasi, dan evaluasi bagi para konsumen data, baik instansi pemerintah, swasta maupun masyarakat secara umum. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses pengumpulan data hingga penyusunan publikasi ini, sehingga dapat terbit tepat waktu.

Sukadana, Maret 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kayong Utara



Sugeng Junedi, SST, M.Si
NIP. 19740612 199612 1 001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	3
1.1 LATAR BELAKANG	3
1.2 LANDASAN HUKUM	4
1.3 RUANG LINGKUP DAN TUJUAN	5
1.4 METODE PENGUMPULAN DATA	6
1.5 KONSEP DAN DEFINISI	7
BAB II. ULASAN	17
2.1 LAHAN SAWAH	17
2.2 LAHAN PERTANIAN BUKAN SAWAH	22

DAFTER TABEL

Tabel 1.1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar).....	27
Tabel 1.2.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2019-2022 (Hektar).....	28
Tabel 1.3.	Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)	29
Tabel 1.4.	Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar).....	30
Tabel 1.5.	Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar).....	31
Tabel 1.6.	Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar).....	32
Tabel 1.7.	Luas Lahan Sawah yang Ditanami Tanaman Selain Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar).....	33
Tabel 1.8.	Luas Lahan Sawah yang Tidak Ditanami Apapun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar).....	34
Tabel 1.9.	Luas Lahan Sawah yang Tidak Ditanami Apapun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar).....	35
Tabel 1.10.	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)	36
Tabel 1.11.	Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar).....	37

Tabel 1.12. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	38
Tabel 1.13. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	40
Tabel 1.14. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	41
Tabel 1.15. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Sawah dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	42
Tabel 1.16. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Jenis Sawah dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar).....	43
Tabel 1.17. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	44
Tabel 1.18. Luas Lahan Sawah Irigasi yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar).....	45
Tabel 1.19. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	46
Tabel 1.20. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	47
Tabel 1.21. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	48
Tabel 1.22. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	49

Tabel 1.23. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar).....	50
Tabel 1.24. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar).....	51

<https://kayongutarakab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2019-2022 (Hektar)	18
Grafik 2.	Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022	19
Grafik 3.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	20
Grafik 4.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	21
Grafik 5.	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	22
Grafik 6.	Luas Hutan Negara dan Hutan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)	23



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAYONG UTARA**

BAB I PENDAHULUAN

<https://kayongutarakab.ops.go.id>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepemilikan lahan pertanian merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Luas lahan yang diusahakan oleh suatu rumah tangga petani berkaitan erat dengan skala usaha dan pendapatan yang diterima rumah tangga tersebut. Semakin besar luasan lahan pertanian yang dikuasai ataupun diusahakan, akan semakin besar pula pendapatan yang akan diterima oleh petani. Skala usaha yang terlalu kecil akan berakibat pada rendahnya insentif dan tidak intensifnya rumah tangga petani dalam mengusahakan lahan. Peningkatan penggunaan faktor-faktor produksi selain lahan, seperti tenaga kerja belum dapat meningkatkan nilai produksi lebih besar dibanding nilai produksi yang berasal dari peningkatan jumlah lahan yang dikuasai.

Pada dasarnya, lahan merupakan salah satu potensi aset produktif suatu daerah yang harus dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Pemanfaatan lahan secara efektif dan efisien akan dapat meningkatkan pendapatan daerah terutama petani pengelola, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Alih fungsi lahan produktif tanaman pangan menjadi lahan non tanaman pangan dan lahan bukan pertanian yang dapat terjadi tiap tahun mempengaruhi produksi khususnya tanaman pangan.

Pengumpulan data sektor pertanian khususnya sub sektor pertanian di lapangan dilakukan Kementerian Pertanian, sementara proses input dan validasi data dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Selain data produksi hasil sektor

tanaman pangan, data yang dikumpulkan juga meliputi penggunaan lahan. Data penggunaan lahan tersebut dikumpulkan oleh Mantri Tani (KCD) setiap akhir tahun dan diverifikasi oleh BPS. Keterangan yang dikumpulkan mencakup luas lahan menurut penggunaannya di wilayah administrasi kecamatan, termasuk lahan yang diusahakan oleh rakyat, perusahaan-perusahaan dan penggunaan lahan lainnya.

Oleh karena itu dari pengumpulan data penggunaan lahan yang telah dilakukan setiap akhir tahun, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kayong Utara mencoba menyajikan dan menjelaskan data statistik lahan sawah dan lahan pertanian bukan sawah. Mulai dari luas lahan tiap kecamatan, luas lahan menurut penggunaannya, hingga luas lahan menurut jenisnya. Data Statistik Penggunaan Lahan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi penggunaan lahan di Kabupaten Kayong Utara.

1.2 Landasan Hukum

Sebagai acuan pelaksanaan pengumpulan dan pelaporan data luas lahan, payung hukum yang melandasinya adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran negara Nomor 3683);
 - a. Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data terhadap responden, cara kompilasi produk administrasi dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi dan penghitungan-penghitungan ilmiah.
 - b. Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil pengumpulan data, kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur

masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pembagian Kewenangan Pusat dan Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 177 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Departemen.
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 178 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Lembaga Non Departemen.
7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/KPTS/OT.210/1/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
8. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 001 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.
9. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik Daerah.

1.3 Ruang Lingkup dan Tujuan

Pengumpulan data luas lahan menggunakan Daftar Rekap Sampel – Lahan (RKSP-LAHAN) yang mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk wilayah administrasi Kabupaten Kayong Utara. Data yang dikumpulkan dalam survei ini adalah data tentang luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan

frekuensi penanaman, luas lahan bukan sawah menurut tata penggunaan, dan luas lahan bukan pertanian.

Kajian yang dilakukan dalam publikasi ini dianalisa dan ditampilkan sampai dengan level kecamatan yang ada di Kabupaten Kayong Utara. Jumlah kecamatan yang dikaji dan dianalisa pada publikasi ini mencakup sebanyak 6 kecamatan yaitu Kecamatan Sukadana Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti, Kecamatan Pulau Maya dan Kecamatan Kepulauan Karimata. Adapun tujuan penerbitan publikasi ini adalah untuk menyediakan data statistik luas baku lahan dan penggunaannya di wilayah kecamatan se-Kabupaten Kayong Utara secara periodik.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penggunaan lahan ini dilakukan pada setiap kecamatan oleh petugas Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara. Para petugas tersebut mengumpulkan data dengan menggunakan Daftar RKSP-LAHAN yang dilaporkan setiap awal tahun pada tahun berjalan kepada Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara.

Data luas lahan menurut penggunaan pada awalnya dilaporkan terlebih dulu oleh Kepala Kelompok/Kontak Tani kepada Kepala Desa/Kepala Unit Pelayanan Teknis (KUPT). Setelah melalui tahap pemeriksaan isian dan verifikasi oleh Kepala Desa/KUPT, selanjutnya dilaporkan kepada petugas dari Dinas Pertanian dan Pangan. Pada tingkat kecamatan juga dilakukan pemeriksaan kewajaran hasil pelaporan kemudian dibuat rekapitulasi yang selanjutnya dikirim kepada Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara. Rekapitulasi pelaporan tersebut kemudian disampaikan kepada BPS Kabupaten Kayong Utara

untuk dilakukan proses pengolahan, tabulasi, dan penyajian hasil atau penyusunan publikasi.

Dengan demikian publikasi statistik penggunaan lahan ini disusun sepenuhnya berdasarkan data sekunder yang dihasilkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara.

1.5 Konsep Dan Definisi

Beberapa batasan konsep dan definisi diperlukan untuk menjelaskan keterangan atau data yang dicakup dalam publikasi ini. Dengan adanya batasan konsep dan definisi ini, diharapkan para konsumen data mempunyai pemahaman yang sama dalam hal penafsiran data yang ditampilkan dalam publikasi ini;

A. Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang/galengan, memiliki saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya status lahan tersebut, termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi dan Bangunan, Lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang dijadikan sawah, baik ditanami padi maupun palawija.

1. **Lahan sawah irigasi** terdiri dari:

a. **Lahan sawah irigasi teknis** adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air kedalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya lahan sawah ini mempunyai jaringan irigasi yang

terdiri dari saluran primer (induk), sekunder dan tersier, dimana saluran induk dan saluran sekunder sepenuhnya dibangun dan dipelihara oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum (PU). Sejauh ini di Kabupaten Kayong Utara, lahan sawah jenis ini belum dibangun oleh Pemerintah Daerah setempat.

- b. **Lahan sawah irigasi setengah teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini Dinas PU hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak dikuasai oleh Dinas PU. Ciri-ciri irigasi setengah teknis: Air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder). Bangunan sebagian belum permanen (sekunder/tersier), sedangkan primer sudah permanen.
- c. **Lahan sawah irigasi sederhana** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU. Ciri-ciri irigasi sederhana adalah: Air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).
- d. **Lahan sawah irigasi desa/non-PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa.

2. **Lahan sawah non irigasi** terdiri dari:
 - a. **Lahan sawah tadah hujan** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada tersedianya air hujan.
 - b. **Lahan sawah pasang surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi pasang surutnya air laut.
 - c. **Lahan sawah lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak bukan pasang surut.

B. Lahan Pertanian Bukan Sawah adalah semua lahan selain lahan sawah. Lahan bukan sawah terdiri dari : tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat, tambak, kolam/tebat/empang, padang penggembalaan/rumput, sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian bukan sawah lainnya.

1. **Tegal/kebun** adalah lahan bukan sawah/lahan kering yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
2. **Ladang/huma** adalah lahan bukan sawah/lahan kering yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
3. **Perkebunan** adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti: karet, kelapa, kelapa sawit, kopi dan sejenisnya, baik diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar (onderneming) yang berada dalam wilayah kecamatan.

4. **Ditanami pohon/hutan rakyat** adalah lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon, dan angkana, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami. Misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan lahan ini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan.
 5. **Padang penggembalaan/padang rumput** adalah lahan yang dipakai secara khusus untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara kosong lebih dari satu tahun atau kurang dari dua tahun tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan walaupun ada hewan yang digembalakan disana.
 6. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi dalam waktu lebih dari satu tahun tetapi kurang dari atau sama dengan dua tahun tidak diusahakan. Termasuk lahan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari dua tahun.
 7. **Lahan pertanian bukan sawah lainnya** adalah lahan yang belum termasuk dalam rincian di atas, misalnya: tambak, kolam, empang, hutan Negara, lahan sekitar rumah/pekarangan yang diusahakan untuk pertanian.
- C. Lahan bukan pertanian** adalah lahan yang terdiri dari permukiman, perkantoran, rawa-rawa (yang tidak ditanami), dan lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus, dll).

1. **Lahan untuk permukiman, perkantoran, dan halaman sekitarnya** adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan serta gedung kantor termasuk halaman sekitarnya yang tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan sekitar rumah/kantor tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.
2. **Rawa-rawa (yang tidak ditanami)** adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak dipergunakan untuk sawah.
3. **Lahan bukan pertanian lainnya** adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada definisi di atas, misalnya: jalan, sungai, danau, saluran, lapangan olah raga, lahan tandus, berpasir, terjal, dan lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan lebih dari dua tahun.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAYONG UTARA**

BAB II ULASAN



INDIKATOR LAHAN SAWAH KABUPATEN KAYONG UTARA 2022

Luas Lahan Berdasarkan Jenisnya



Lahan Sawah;
7%

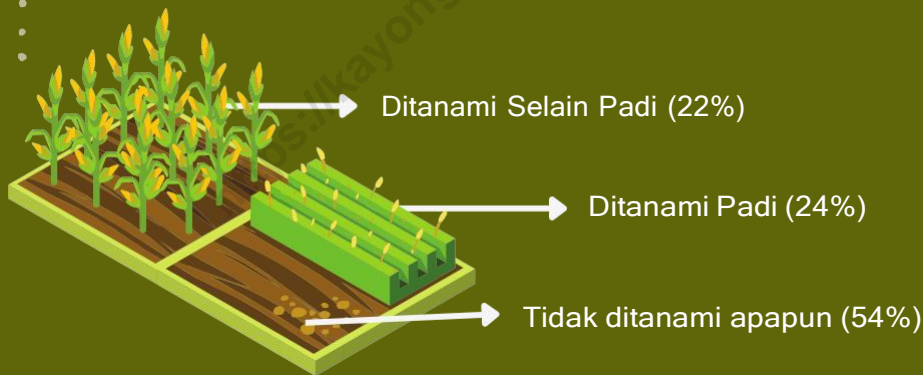


Lahan Bukan Sawah;
51%



Lahan Bukan Pertanian;
42%

Luas Lahan Sawah Berdasarkan Penggunaannya



Luas Lahan Berdasarkan Pengairannya

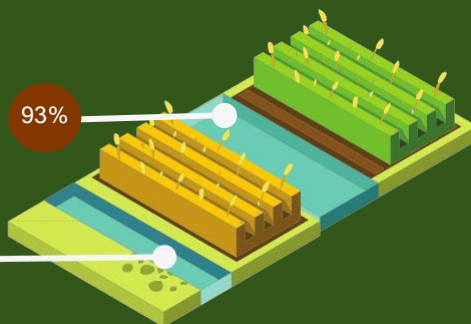


Pasang Surut

93%

Irigasi

7%



BAB II

ULASAN

2.1 LAHAN SAWAH

Berdasarkan realisasi penggunaan lahan, lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara terdiri dari lahan sawah ditanami padi dan lahan sawah ditanami tanaman selain padi. Sama halnya dengan wilayah lain di Indonesia, terdapat beberapa lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara yang bisa ditanami padi lebih dari satu kali hingga tiga kali dalam setahun.

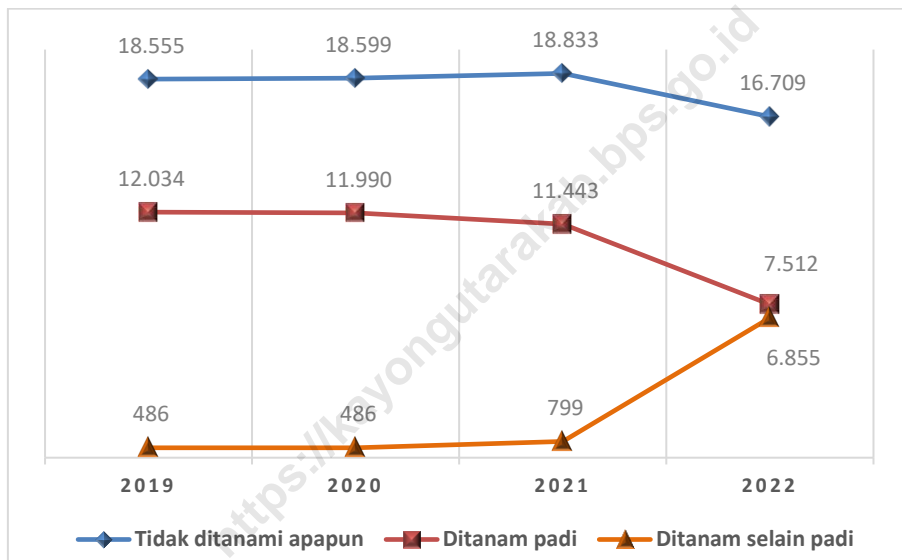
Pada tahun 2022, luas lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara seluruhnya berjumlah 31.075 hektar atau sebesar 7 persen dari total luas wilayah Kabupaten Kayong Utara. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, luas lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 tidak mengalami perubahan. Secara keseluruhan, luas lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara tidak mengalami perubahan sejak tahun 2018.

Akan tetapi, jika dilihat berdasarkan penggunaannya, *trend* luas lahan sawah yang ditanami padi dari tahun 2019 hingga tahun 2022 cenderung menurun. Berdasarkan grafik 1, pada tahun 2022 luas lahan sawah yang ditanami padi sebesar 7.512 hektar atau menurun sebesar 34,35 persen dari tahun 2021.

Jika dicermati lebih lanjut, penurunan tersebut merupakan akibat dari peralihan fungsi penggunaan lahan pertanian. Pada tahun 2022 luas lahan sawah yang ditanami tanaman selain padi sebesar 6.855 hektar atau mengalami peningkatan sebesar 88,3 persen dari tahun sebelumnya. Sementara, luas lahan sawah yang tidak ditanami apapun sebesar 16.709 hektar atau terjadi penurunan sebesar 11,3 persen dari tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar para petani beralih profesi menjadi buruh perusahaan sawit ataupun sedang sibuk

mengelola kebun duriannya, sehingga lahan sawah yang semula ditanami padi berubah menjadi lahan nganggur.

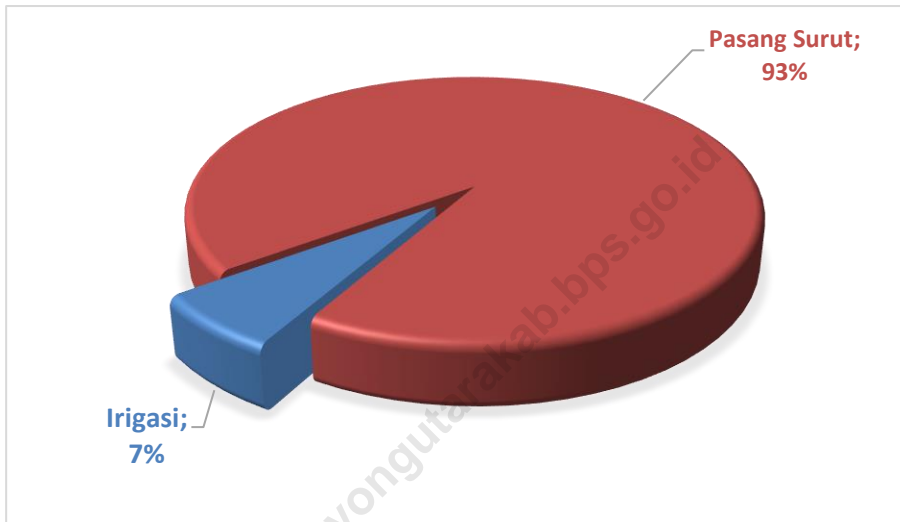
Grafik 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2019– 2022 (Hektar)



Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara (diolah)

Berdasarkan jenis pengairannya, sekitar 93 persen lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara pada tahun 2022 merupakan lahan sawah rawa pasang surut. Luas lahan sawah rawa pasang surut tersebut adalah sebesar 29.014 hektar. Sedangkan sisanya berupa lahan sawah irigasi, yaitu sebesar 2.062 hektar atau sekitar 7 persen dari total seluruh lahan sawah di Kabupaten Kayong Utara. Sementara itu, jenis lahan sawah Tadah Hujan dan Rawa Lebak tidak ditemukan di wilayah Kabupaten Kayong Utara.

Grafik 2. Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022

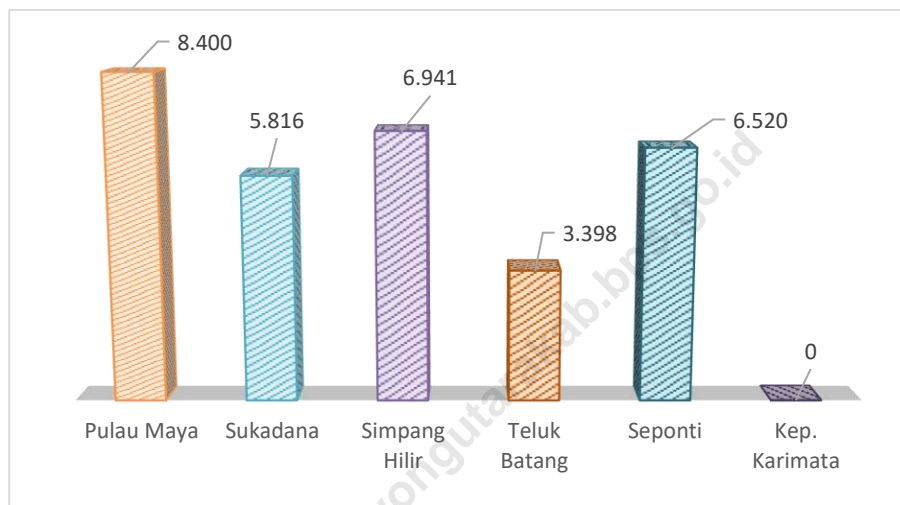


Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara (diolah)

Di Kabupaten Kayong Utara, lahan sawah dengan jenis pengairan sistem irigasi hanya dijumpai di Kecamatan Sukadana. Di kecamatan lain, seperti Kecamatan Simpang Hilir, Kecamatan Teluk Batang, Kecamatan Seponti dan Kecamatan Pulau Maya lahan sawah yang ada belum memperoleh pengairan dari sistem irigasi. Oleh karena itu, untuk mencukupi kebutuhan air di sawah, para petani di Kayong Utara mengandalkan pasang surut air sungai sebagai sistem pengairannya.

Apabila dilihat berdasarkan wilayah kecamatan, maka dapat dikatakan bahwa luas lahan sawah antar kecamatan di Kabupaten Kayong Utara pada Tahun 2022 cukup bervariasi. Luas lahan sawah terbesar berada di Kecamatan Pulau Maya dengan total luas 8.400 hektar. Sementara itu, Kecamatan Kepulauan Karimata tercatat sebagai satu-satunya kecamatan di Kabupaten Kayong Utara yang tidak memiliki luas lahan sawah.

Grafik 3. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)



Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara (diolah)

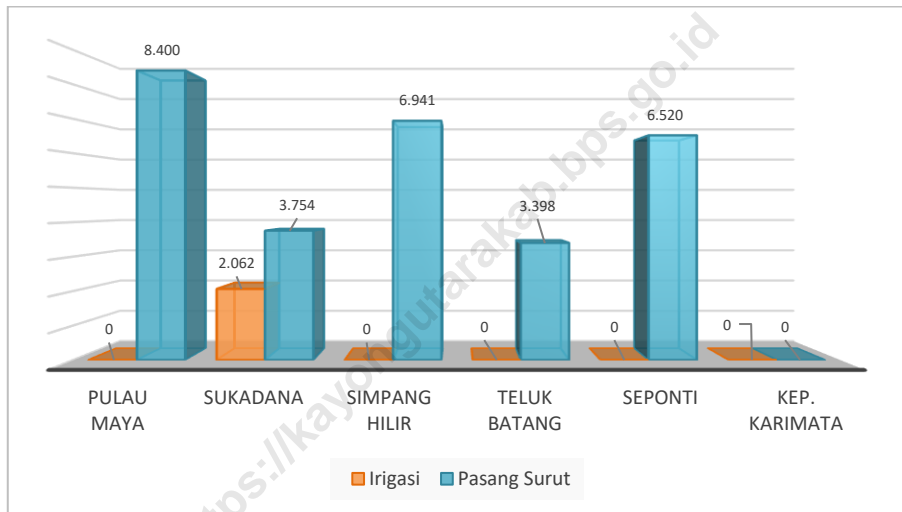
Sebagian besar penduduk di Kecamatan Kepulauan Karimata bekerja di sektor perikanan tangkap. Hal ini lah yang menjadi salah satu penyebab belum adanya lahan sawah di Kepulauan Karimata. Selain itu, beberapa penduduk bekerja di sektor industri pengolahan ikan asin.

Dari total 7.512 hektar lahan sawah yang ditanami padi di Kayong Utara, terdapat sebanyak 6.721 hektar lahan sawah yang ditanami padi sekali dalam setahun, seluas 591 hektar lahan sawah dapat ditanami padi dua kali dalam setahun, dan sisanya seluas 200 hektar lahan sawah ditanami padi lebih dari tiga kali selama tahun 2022. Adapun luas lahan sawah yang ditanami tanaman selain padi adalah seluas 6.855 hektar dan yang tidak ditanami apapun seluas 16.709 hektar.

Kecamatan Sukadana merupakan kecamatan yang memiliki lahan sawah yang dapat ditanami lebih dari sekali dalam setahun. Sementara lahan sawah di

kecamatan lain seperti Teluk Batang, Seponti, Simpang Hilir dan Pulau Maya hanya bisa ditanami padi sekali dalam setahun.

Grafik 4. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)



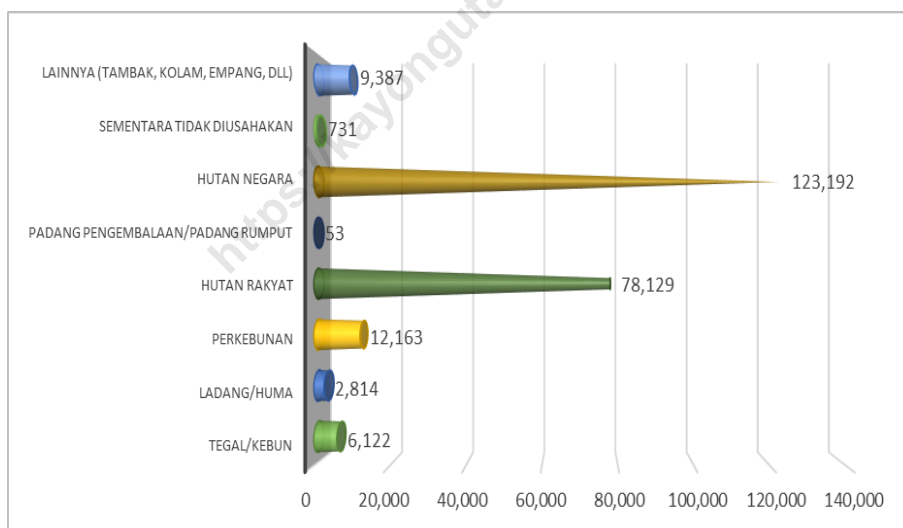
Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara (diolah)

Berdasarkan Grafik 4, diketahui bahwa lahan sawah dengan jenis pengairan sistem irigasi hanya terdapat di Kecamatan Sukadana. Sawah dengan sistem irigasi dalam proses pengairannya dilakukan secara teratur dan optimal serta tidak bergantung pada curah hujan. Sehingga, lahan sawah irigasi bisa digarap kapan saja tanpa harus menunggu musim hujan. Oleh karena itu, tidak heran jika lahan sawah di Kecamatan Sukadana ada yang bisa ditanami padi lebih dari sekali dalam setahun. Sementara di Kecamatan selain Sukadana mengandalkan lahan sawah rawa pasang surut air sungai dan curah hujan sebagai sumber utama pengairannya.

2.2 LAHAN PERTANIAN BUKAN SAWAH

Total luas lahan di Kabupaten Kayong Utara adalah sebesar 456.826 hektar. Sebesar 42,28 persen atau seluas 193.160 hektar merupakan lahan bukan pertanian, yaitu berupa jalan, pemukiman, perkantoran dan lain-lain. Sebanyak 50,91 persen dari total luas di Kabupaten Kayong Utara merupakan lahan pertanian bukan sawah, seperti ladang, kebun, hutan rakyat, tambak, kolam dan sebagainya. Luas lahan pertanian bukan sawah tersebut pada tahun tahun 2022 adalah sebesar 232.591 hektar.

Grafik 5. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)



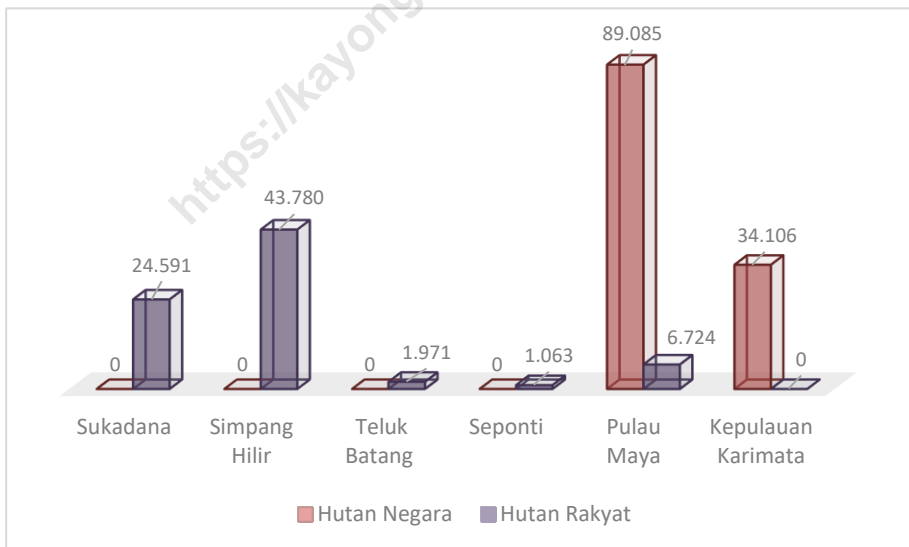
Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara (diolah)

Sebagian besar lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten kayong Utara berupa lahan hutan. Lahan hutan tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu lahan hutan rakyat dan lahan hutan negara. Pada tahun 2022, luas lahan hutan rakyat di Kabupaten Kayong Utara mencapai 78.129 hektar, atau sekitar 33,59 persen dari

total luas lahan pertanian bukan sawah. Sedangkan luas lahan hutan negara adalah sebesar 52,96 persen dari seluruh total lahan pertanian bukan sawah, atau seluas 123.192 hektar. Secara matematis, luas lahan hutan di Kabupaten Kayong Utara adalah seluas 201.321 hektar atau 44,07 persen dari total luas wilayah Kabupaten Kayong Utara.

Berdasarkan kecamatannya, Kecamatan Pulau Maya merupakan kecamatan dengan luas hutan negara terluas di Kabupaten Kayong Utara, yaitu sebesar 89.085 hektar. Sedangkan kecamatan dengan luas hutan rakyat terluas di Kabupaten Kayong Utara adalah Kecamatan Simpang Hilir, yaitu sebesar 43.780 hektar.

Grafik 6. Luas Hutan Negara dan Hutan Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2021 (Hektar)



Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kayong Utara (diolah)



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAYONG UTARA**

LAMPIRAN TABEL

<https://kayongutarakab.bps.go.id>



TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAOYONG UTARA

Tabel 1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase
(1)	(2)	(3)
010 Pulau Maya	109 890	24,06
020 Sukadana	94 920	20,78
030 Simpang Hilir	142 170	31,12
040 Teluk Batang	37 568	8,22
050 Seponti	37 542	8,22
011 Kep. Karimata	34 736	7,60
KAYONG UTARA	456 826	100,00

Tabel 1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2019-2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya	8 400	8 400	8 400	8 400
020 Sukadana	5 816	5 816	5 816	5 816
030 Simpang Hilir	6 941	6 941	6 941	6 941
040 Teluk Batang	3 398	3 398	3 398	3 398
050 Seponti	6 520	6 520	6 520	6 520
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	31 075	31 075	31 075	31 075

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAYONG UTARA

Tabel 1.3. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya	2 267	2 059	2 218	1 246
020 Sukadana	3 067	2 923	2 530	2 857
030 Simpang Hilir	2 659	2 802	2 788	1 366
040 Teluk Batang	1 135	1 342	1 227	684
050 Seponti	2 906	2 864	2 680	1 358
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	12 034	11 990	11 443	7 511

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAYONG UTARA

Tabel 1.4. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya	2 213	2 044	2 218	1 246
020 Sukadana	382	645	1 459	2 066
030 Simpang Hilir	2 651	2 802	2 783	1 366
040 Teluk Batang	955	1 341	1 227	684
050 Seponti	2 686	2 857	2 680	1 358
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	8 887	9 689	10367	6720

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAOYONG UTARA

Tabel 1.5. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya	28	54	-	-
020 Sukadana	2 601	2 610	1 072	591
030 Simpang Hilir	-	8	5	-
040 Teluk Batang	110	180	-	-
050 Seponti	50	220	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	2 789	3 072	1 077	591

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAYONG UTARA

Tabel 1.6. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya	-	-	-	-
020 Sukadana	75	30	-	200
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	75	30	-	200

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAOYONG UTARA

Tabel 1.7. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Tanaman Selain Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	223	223	237	3 659
040 Teluk Batang	-	-	115	1 189
050 Seponti	263	263	447	2 007
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	486	486	799	6 855

Tabel 1.8. Luas Lahan Sawah yang Tidak Ditanami Apapun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya	6 133	6 341	6 182	7 154
020 Sukadana	2 749	2 893	3 286	2 959
030 Simpang Hilir	4 059	3 916	3 916	1 916
040 Teluk Batang	2 263	2 056	2 056	1 525
050 Seponti	3 351	3 393	3 393	3 155
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	18 555	18 599	18 833	16 709

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAYONG UTARA

Tabel 1.9. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya	100 164	100 164	100 164	100 164
020 Sukadana	31 594	31 594	31 594	31 594
030 Simpang Hilir	53 280	53 280	53 280	53 280
040 Teluk Batang	8 000	8 000	8 000	8 000
050 Seponti	4 898	4 898	4 898	4 898
011 Kep. Karimata	34 655	34 655	34 655	34 655
KAYONG UTARA	232 591	232 591	232 591	232 591

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAYONG UTARA

Tabel 1.10. Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara tahun 2019-2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Pulau Maya	1 326	1 326	1 326	1 326
020 Sukadana	57 510	57 510	57 510	57 510
030 Simpang Hilir	81 949	81 949	81 949	81 949
040 Teluk Batang	26 170	26 170	26 170	26 170
050 Seponti	26 124	26 124	26 124	26 124
011 Kep. Karimata	81	81	81	81
KAYONG UTARA	193 160	193 160	193 160	193 160

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAOYONG UTARA

Tabel 1.11. Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan			Total
	Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	Luas Wilayah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya	8 400	100 164	1 326	109 890
020 Sukadana	5 816	31 594	57 510	94 920
030 Simpang Hilir	6 941	53 280	81 949	142 170
040 Teluk Batang	3 398	8 000	26 170	37 568
050 Seponti	6 520	4 898	26 124	37 542
011 Kep. Karimata	-	34 655	81	34 736
KAYONG UTARA	31 075	232 591	193 160	456 826

Tabel 1.12. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/kebun	Ladang/huma	Perkebunan	Ditanami pohon/hutan rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya	829	412	3 112	6 724
020 Sukadana	440	-	831	24 591
030 Simpang Hilir	1 982	1 695	4 520	43 780
040 Teluk Batang	1 419	705	1 370	1 971
050 Seponti	1 450	-	2 330	1 063
011 Kep. Karimata	2	2	-	-
KAYONG UTARA	6 122	2 814	12 163	78 129

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAOYONG UTARA

Lanjutan Tabel 1.12.

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah
	Padang Pengembalaan/ Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak diusahakan	Lainnya*	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Pulau Maya	-	89 085	-	2	100 164
020 Sukadana	-	-	-	5 732	31 594
030 Simpang Hilir	-	-	217	1 086	53 280
040 Teluk Batang	-	-	-	2 535	8 000
050 Seponti	-	-	23	32	4 898
011 Kep. Karimata	53	34 107	491	-	34 655
KAYONG UTARA	53	123 192	731	9 387	232 591

* Lahan Lainnya terdiri dari luas lahan tambak, kolam, empang, dan lain-lain

Tabel 1.13. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya	1 246	-	7 154	8 400
020 Sukadana	2 857	-	2 959	5 816
030 Simpang Hilir	1 366	3 659	1 916	6 941
040 Teluk Batang	684	1 189	1 525	3 398
050 Seponti	1 358	2 007	3 155	6 520
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	7 511	6 855	16 709	31 075

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAYONG UTARA

Tabel 1.14. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya	1 246	-	-
020 Sukadana	2 066	591	200
030 Simpang Hilir	1 366	-	-
040 Teluk Batang	684	-	-
050 Seponti	1 358	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-
KAYONG UTARA	6 720	591	200

Tabel 1.15. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Sawah dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Jenis Sawah	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Irigasi	2 062	-	-	2 062
Tadah Hujan	-	-	-	-
Rawa Pasang Surut	5 450	6 855	16 709	29 014
Lebak	-	-	-	-
JUMLAH	7 512	6 855	16 709	31 076

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAOYONG UTARA

Tabel 1.16. Luas Lahan Sawah yang Ditanami Padi Menurut Jenis Sawah dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Jenis Sawah	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
Irigasi	1 411	451	200
Tadah Hujan	-	-	-
Rawa Pasang Surut	5 310	140	-
Lebak	-	-	-
JUMLAH	6 721	591	200

Tabel 1.17. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya	-	-	-	-
020 Sukadana	2 062	-	-	2 062
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	2 062	-	-	2 062

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAOYONG UTARA

Tabel 1.18. Luas Lahan Sawah Irigasi yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya	-	-	-
020 Sukadana	1 411	451	200
030 Simpang Hilir	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-
050 Seponti	-	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-
KAYONG UTARA	1 411	451	200

Tabel 1.19. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAYONG UTARA

Tabel 1.20. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-
050 Seponti	-	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-

Tabel 1.21. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya	1 246	-	7 154	8 400
020 Sukadana	796	-	2 959	3 755
030 Simpang Hilir	1 366	3 659	1 916	6 941
040 Teluk Batang	684	1 189	1 525	3 398
050 Seponti	1 358	2 007	3 155	6 520
001 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	5 450	6 855	16 709	29 014

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAYONG UTARA

Tabel 1.22. Luas Lahan Sawah Rawa Pasang Surut yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya	1 246	-	-
020 Sukadana	656	140	-
030 Simpang Hilir	1 366	-	-
040 Teluk Batang	684	-	-
050 Seponti	1 358	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-
KAYONG UTARA	5 310	140	-

Tabel 1.23. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan dan Penggunaan di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Penggunaan Lahan Sawah			Jumlah
	Ditanami Padi	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Pulau Maya	-	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-	-
050 Seponti	-	-	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-	-

TABEL LUAS KECAMATAN DAN LUAS LAHAN
DI KABUPATEN KAOYONG UTARA

Tabel 1.24. Luas Lahan Sawah Rawa Lebak yang Ditanami Padi Menurut Kecamatan dan Frekuensi Penanaman di Kabupaten Kayong Utara Tahun 2022 (Hektar)

Kode/Kecamatan	Frekuensi Penanaman Padi Dalam Satu Tahun		
	Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Pulau Maya	-	-	-
020 Sukadana	-	-	-
030 Simpang Hilir	-	-	-
040 Teluk Batang	-	-	-
050 Seponti	-	-	-
011 Kep. Karimata	-	-	-
KAYONG UTARA	-	-	-



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://kayongutarakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Jl. Batudaya I No. 8 Sukadana, 78852

Telp: 0534-3031316

Email: bps6111@bps.go.id

Website: kayongutarakab.bps.go.id